

Manuskrip Maudzah Hasanah Putri

by Maudzah Hasanah Putri Maudzah Hasanah Putri

Submission date: 15-Sep-2022 03:25AM (UTC-0400)

Submission ID: 1900309010

File name: 18142010055-2022-MANUSKRIP_-_Maulidah_putri.pdf (158.58K)

Word count: 2339

Character count: 14380

¹GAMBARAN PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG *HIGH QUALITY CARDIOPULMONARY RESUSITATION (CPR)*

(Studi di IGD RSUD ANNA Medika Madura)

SKRIPSI



Oleh:

MAUIDZAH HASANAH PUTRI
NIM. 18142010055

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2022**

1
GAMBARAN PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG *HIGH QUALITY CARDIOPULMONARY RESUSITATION (CPR)*

(Studi di IGD RSUD ANNA Medika Madura)

3
NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Sarjana Keperawatan**



Oleh :

MAUIDZAH HASANAH PUTRI
NIM. 18142010055

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

¹GAMBARAN PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG *HIGH QUALITY CARDIOPULMONARY RESUSITATION (CPR)*

(Studi di IGD RSUD ANNA Medika Madura)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :

MAUIDZAH HASANAH PUTRI
NIM. 18142010055

Telah disetujui pada tanggal :

13 September 2022

Pembimbing

Mufarika, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0718018501

GAMBARAN PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG HIGH QUALITY CARDIOPULMONARY RESUSITATION (CPR)

(Studi di IGD RSUD ANNA Medika Madura)

Mauidzah Hasanah Putri ¹, Mufarika, S. Kep., Ns., M. Kep²
*email: mauidahputri25@gmail.com

ABSTRAK

Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) merupakan komponen dalam chain of survival, dimana dengan memberikan tindakan pada korban yang mengalami henti jantung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang High Quality CPR. Berdasarkan study pendahuluan yang dilakukan di IGD RSUD ANNA Medika Madura terhadap 5 orang perawat didapatkan hasil 2 orang perawat memiliki pengetahuan baik dan perawat memiliki yang pengetahuan kurang sebanyak 3 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengetahuan yang kurang tentang CPR.

Desain penelitian ini adalah penelitian Deskriptif dimana metode penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Jumlah populasi 30 orang responden dengan pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Variabel penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu pengetahuan perawat tentang *High Quality CPR*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner yaitu kuisioner pengetahuan tentang *High Quality CPR*.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan perawat tentang *High Quality CPR* sebanyak 14 orang (46,7%) memiliki pengetahuan baik, sebanyak 12 orang (40,0%) memiliki pengetahuan kurang dan sebanyak 4 orang (13,3%) memiliki pengetahuan cukup. Dapat disimpulkan bahwa perawat di IGD RSUD ANNA Medika Madura memiliki pengetahuan yang baik tentang CPR.

Berdasarkan hasil diatas disarankan untuk dapat mengobservasi atau menilai secara langsung tindakan CPR yang akan dilakukan oleh perawat sehingga perawat dapat menjalankan CPR dengan baik dan benar. .

Kata Kunci : High quality CPR, Pengetahuan , Perawat

1. Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Ngudia Husada Madura
2. Dosen STIKES Ngudia Husada Madura

THE DESCRIPTION OF NURSE'S KNOWLEDGE ABOUT HIGH QUALITY CARDIOPULMONARY RESUCITATION (CPR).

(Study at Emergency Room of ANNA Medika Madura Hospital)

Mauidzah Hasanah Putri ¹, Mufarika, S. Kep., Ns., M. Kep²

*email: mauidahputri25@gmail.com

ABSTRACT

Cardiopulmonary resuscitation (CPR) is a component in the chain of survival, where by providing action to victims who experience cardiac arrest. The purpose of this study is to find out the Description of Nurses' Knowledge About High Quality CPR. Based on preliminary study conducted in the emergency room at RSU ANNA Medika Madura hospital on 5 nurses it was found that 2 nurses had the good knowledge and 3 nurses had less knowledge. it can be concluded that there is a lack knowledge about CPR.

The design of this research was descriptive research where the research method is carried out with the main objective of making an objective description of a situation. The total population of 30 respondents with sampling using total sampling. The variables of this study used one variable, namely the knowledge of nurses about High Quality CPR. The research instrument used a questionnaire, namely a knowledge questionnaire about High Quality CPR.

The results showed the level of knowledge of nurses about High Quality CPR as many as 14 people (46.7%) had good knowledge, as many as 12 people (40.0%) had less knowledge and as many as 4 people (13.3%) had sufficient knowledge. it was concluded that nurses in the emergency room at RSU ANNA Medika Madura Hospital had good knowledge of CPR.

Based on the results above, it is recommended to be able to observe or directly assess the CPR actions that will be carried out by nurses, so that nurses can carry out CPR properly and correctly.

Keywords: High quality CPR, Knowledge, Nurse

PENDAHULUAN

Cardiopulmonary resuscitation (CPR) adalah salah satu komponen yang terdapat dalam *chain of survival*, berupa tindakan pemberian bantuan pada korban dengan henti jantung sehingga diharapkan keberlangsungan hidup korban akan meningkat. (Pallin, 2013)

High-quality CPR ataupun resusitasi jantung paru berkualitas tinggi telah terbukti mengembalikan sirkulasi spontan pada pasien dengan kondisi jantung yang berhenti berdetak, bertujuan agar organ vital mampu diselamatkan serta menaikkan angka harapan hidup pasien. High-quality CPR memiliki beberapa komponen utama yaitu fraksi kompresi dada >80%, kecepatan kompresi 100-120 kali per menit, kedalaman kompresi sedikitnya 5cm dan pemberian ventilasi yang tidak berlebihan. Dalam hal ini, tenaga kesehatan harus melakukan CPR, yaitu pemberian kompresi dada serta bantuan nafas yang berkualitas tinggi pada korban. (Behrend et al., 2011)

Pengetahuan timbul dari perasaan ingin tahu yang dengan proses sensoris, khususnya penginderaan dengan melihat dan mendengar suatu objek. Pengetahuan menjadi aspek yang sangat berpengaruh untuk membentuk open behavior atau perilaku terbuka (Donsu, 2017).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) kematian akibat serangan jantung menjadi pemicu utama mortalitas di negara berkembang maupun negara maju dengan persentase 60% dari seluruh angka kematian Menurut guidelines American Heart Association 2015, henti jantung ditenagai oleh beberapa hal, antara

lain pasien tidak bereaksi, pasien mengalami kesulitan bernafas atau bahkan henti nafas, dan denyut nadi tidak teraba selama 5 detik. Penolong harus segera melakukan Tindakan CPR (cardiopulmonary resuscitation) ketika menemukan pasien dengan 3 gejala henti jantung tersebut. CPR dilakukan dengan memberikan kompresi selama 30 kali dan 2 kali nafas buatan dan memeriksa apakah nadi karotis teraba (Sawiji, 2018).

Menurut data Riskesdas tahun 2018, prevalensi penderita penyakit kardiovaskuler di Indonesia berada pada angka 1,5 % sedangkan pada wilayah Jawa Timur, data prevalensi penderita penyakit jantung coroner pada semua usia sebesar 1,7%. (Riskesdas, 2018).

Menurut studi pendahuluan yang dilakukan di IGD RSUD ANNA Medika Madura terhadap 5 orang perawat didapatkan hasil 2 orang perawat memiliki pengetahuan baik dan perawat memiliki yang pengetahuan kurang sebanyak 3 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengetahuan yang kurang tentang CPR pada perawat IGD di RSUD ANNA Medika Madura

Bagi tenaga kesehatan perawat, pengetahuan dan pemahaman mengenai CPR merupakan syarat penting karena perawat merupakan tenaga kesehatan yang dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehingga dengan terjadinya peningkatan pengetahuan perawat juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman perawat dalam memberikan RJP sebagai tindakan pertolongan awal yang dirancang untuk mempertahankan fungsi kardiopulmoner dengan ventilasi dan sirkulasi buatan yang memadai. Oleh

karena itu, ventilasi dan sirkulasi diharapkan membaik secara langsung sehingga pasien dapat melakukan oksigenasi secara mandiri. Ini akan memberikan pasien prognosis yang lebih baik dan mengurangi morbiditas dan mortalitas (Irfani, 2019).

Solusi yang dilakukan untuk meningkatkan high quality CPR adalah dengan diberikan pendidikan dan pelatihan. pendidikan merupakan hal penting untuk meningkatkan sebuah kualitas dari kinerja di sebuah instansi dan juga membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan kemampuannya dibidang tertentu agar menghasilkan sumber daya yang berkualitas Hal ini membuktikan bahwa perawat juga perlu untuk mengikuti pelatihan BLS dan/atau ACLS untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perawat. Pelatihan berguna untuk memperbarui kemampuan pekerja dan juga meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan pekerja serta pengembangan sumber daya manusia (Ahmad, 2019).

METODE

Desain yang telah digunakan dalam penelitian ini penelitian Deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu pengetahuan perawat tentang High Quality CPR. Jumlah Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 perawat. Instrumen dalam penelitian menggunakan kuesioner CPR

HASIL

Data umum

Karakteristik	F	(%)
Usia		
25-26 tahun	8	26,7
27-28 tahun	12	40,0
29-30 tahun	8	26,7
31 tahun	2	6,7
Pekerjaan		
Laki-laki	13	43,3
Perempuan	17	56,7
Pendidikan		
Ners	28	93,3
Diploa	2	6,7
Keperawatan Respiratory rate		
BTCLS	28	93,3
ACLS	1	3,3
PPGD	1	3,3
Total	30	100

Sumber: Data Primer, Agustus 2022

Berdasarkan tabel, diatas hampir setengahnya usia responden berada pada rentang usia 27-28 dengan jumlah 12 (40,0 %) responden, data jenis kelamin responden sebagian besar perempuan dengan jumlah 17 (55,7%) responden, pendidikan terakhir sebagian besar menempuh pendidikan NERS sebanyak 28 (93,3%) responden, pelatihan yang diikuti oleh seluruh responden adalah BTCLS dengan jumlah 28 (93,3%) responden.

Data Khusus

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan perawat tentang CPR di di IGD RSU ANNA Medika Madura pada bulan Agustus 2022.

Pengetahuan	F	(%)
Kurang	12	40,0
Cukup	4	13,3
Baik	14	46,7
Total	30	100,0

Sumber: Data Primer, Agustus 2022

Berdasarkan tabel 4.2.1 diatas menunjukan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sejumlah 14 (46,7%) responden.

PEMBAHASAN

Gambaran pengetahuan perawat tentang CPR di IGD RSUD ANNA Medika Madura

Dari hasil distribusi frekuensi data umum pada perawat di IGD RSUD ANNA medika Madura ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan perawat tentang CPR diantaranya umur, jenis kelamin, pendidikan dan pelatihan atau sertifikat yang dimiliki. berdasarkan karakteristik responden sebelumnya didapatkan sebagian besar usia responden berada pada rentang usia 27-28 tahun dengan jumlah 12 (40,0%) responden dengan rentang usia 27-28 tahun (dewasa awal) masih belum mengalami perubahan kognitif. Sesuai dengan teori yang disampaikan Juliana et al dalam Hutapea (2012) menyebutkan bahwa seseorang yang dengan usia muda, lebih mampu dalam mengingat segala informasi yang didapatkan. Proses penuaan akan diiringi dengan penurunan fungsi fisiologis tubuh dan berakibat pada daya ingat seseorang.

Menurut peneliti, individu pada rentan usia 27-28 tahun (dewasa awal) belum mengalami perubahan pada tubuh secara kognitif. Individu pada masa ini, sedang dalam kondisi sangat mampu mempelajari serta menerima berbagai informasi baru. Semakin muda usia individu, kemampuan dalam mengingat akan semakin baik.

Berdasarkan karakteristik responden sebelumnya didapatkan sebagian besar pendidikan terakhir responden yaitu NERS dengan jumlah 28 (97,3%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Ananda dkk, 2021) mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka tingkat pengetahuannya juga akan lebih baik dan lebih mampu untuk menyerap suatu informasi dan juga akan lebih mudah untuk mengingatnya sehingga dapat di jelaskan bahwa

Tingkat pendidikan yang tinggi akan menjadikan pengetahuan serta serta wawasan mengenai CPR menjadi baik.

Menurut peneliti bahwa tingkat pendidikan NERS memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang CPR karena perawat yang memiliki pendidikan ners lebih paham dan memiliki banyak informasi akan pengetahuan tentang CPR.

Berdasarkan karakteristik responden sebelumnya didapatkan sebagian besar responden mengikuti pelatihan BTCLS dengan jumlah 28 (93,3%). Pelatihan merupakan suatu upaya dalam proses pendidikan, yang diadakan oleh organisasi swasta untuk terpenuhinya kebutuhan dan pencapaian dari tujuan organisasinya pelatihan mempunyai tujuan dalam memperbaiki kinerja, memahirkan keahlian serta membantu pemecahan masalah (Widodo, 2015). BTCLS menjadi kompetensi yang wajib dimiliki perawat untuk menolong seseorang yang berada pada kondisi gawat darurat. Dengan demikian setiap perawat diharuskan telah mendapatkan pelatihan dan sertifikat tentang penanganan pada kasus kegawat daruratan (Rahmawati dan Suharso, 2010).

Menurut penelitian untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan responden. Pelatihan seperti BTCLS berguna untuk memperbaharui kemampuan dan meningkatkan kualitas pengetahuan dan keteampilan serta pengembangan sumber daya manusia .

Berdasarkan komponen *High Quality CPR* ada beberapa komponen yaitu kompresi dada sedalam 5cm - 6cm dan berdasarkan bulir kuisioner pada soal nomor 3 sebanyak 21 responden menjawab dengan benar.

Recoil atau kembalinya posisi dinding dada dengan sempurna, minima intrupsi saat pemberian kompresi serta kompresi dilakukan dengan kecepatan minimal 100-120kali/permenit sebanyak 21 responden menjawab dengan benar tentang kedalam kompresi dada.

KESIMPULAN

- a. Tingkat pengetahuan perawat tentang *High Quality CPR* didapatkan data sebanyak 14 orang (46,7%) memiliki pengetahuan dengan kategori baik, sebanyak 12 orang (40,0%) memiliki pengetahuan yang cukup dan sebanyak 4 orang (13,3%) memiliki pengetahuan yang cukup.
- b. Tingkat pengetahuan perawat tentang komponen CPR sebanyak 21 responden menjawab benar tentang kedalam kompresi dada dan kecepatan kompresi dada

SARAN

a. Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pendukung untuk penelitian yang lebih lanjut tentang Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang High Quality Cardiopulmonary Resuscitation (CPR). Disarankan untuk penelitian bagi peneliti selanjutnya untuk mengobservasi dan menilai langsung tindakan CPR yang dilakukan oleh perawat

b. Praktis

Bagi perawat tentunya pengetahuan tentang CPR harus dapat dikembangkan dan diperbaharui terutama mengenai aspek kedalam dalam pemberian CPR serta Kecepatan dalam pemberian CPR , dimana dapat dilakukan dengan mengikuti berbagai pelatihan dan menggunakan pedoman yang sesuai sehingga pengetahuan tentang CPR dapat diaplikasikan dengan baik dan benar.

REFERENSI

- Achmad sya'id 2019. Meningkatkan retensi pengetahuan *High quality CPR* dengan *self directed video*. Jurnal Kesehatan di, Oebadi, Vol.7, No. 1.
- Anugerah Ruben Ananda, Desi Friska Dela Zalukhu, Firdaus G Junior 2021. Pengetahuan Perawat Tentang High Quality Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) di enam rumah sakit

swasta di Indonesia

Bajracharya, S dan Nagarkoti L 2016. Knowledge regarding basic life support among nurses of a tertiary level hospital of nepal. *MJSBHI*, Vol.15, No.1, pp.66-69.

Fikriana, R dan Al-Afik 2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tercapainya *high quality* CPR pada peserta *basic life support training*, *P- ISSN: 2086-3071, E-ISSN: 2443-0900*, Vol.7, No. 2, hal.118-125.

Kesehatan Dr Soebandi, J., & Sya, A. (2017). Meningkatkan Retensi Pengetahuan High Quality Cpr Dengan Self Directed Video. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*, 7(1).

Khalilati, Noor dan Zinal Arifin 2017. Hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan ketepatan kompresi dada dan ventilasi menurut AHA guidelines 2015 di ruang perawatan intensif RSUD dr.H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. *Dinamika kesehatan*, Vol.8, No.1, Hal.230-236.

Mokhtar Jamil, 2016. Literatur review strategi menjaga *High quality CPR (HQ CPR)* pada *setting pre, Intra, dan Post Attempts*.

Ruben Ananda, A., Friska Dela Zalukhu, D., Junior, F. G., Junianti Manik, M., Wikliv, S. D., Keperawatan, F., & Pelita Harapan, U. (2021). Pengetahuan Perawat Tentang

High-Quality Cardiopulmonary Resuscitation (Cpr) Di Enam Rumah Sakit Swasta Di Indonesia Nurses' Knowledge About High-Quality Cardiopulmonary Resuscitation (Cpr) In Six Private Hospitals In Indonesia. In *Nursing Current* (Vol. 9, Issue 2).

Suharsono, Tony, Lalu Aries Fahrozi, Djanggan Sargowo 2015. Hubungan tim dinamis dengan kemampua perawat IGD melakukan CPR di rumah sakit rujukan pertama Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Keperawatan, P- ISSN 2086- 3071, E-ISSN 2443-0900*. Vol.6, No.2, Hal. 149-153.

Surya, Irma Hadi, Sri Syatriani, Suarni 2015. *Gambaran kemampuan perawat dalam pelaksanaan resusitasi jantung paru d ruang ICU rumah sakit tingkat II Pelamonia Makassar*. Makassar: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

Sutono, Ratnawati R dan Suharsono T 2015. Perbedaan nilai kompresi dada dan ventilasi pada pelatihan resusitasi jantung paru mahasiswa s1 keperawatan dengan umpan balik instruktur, audiovisual dan kombinasi di Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, Vol.3, No.2, hal.183–197.

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

17 %
INTERNET SOURCES

10 %
PUBLICATIONS

3 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|-----|
| 1 | journal.umpo.ac.id
Internet Source | 5 % |
| 2 | docplayer.info
Internet Source | 2 % |
| 3 | repository.stikesnhm.ac.id
Internet Source | 1 % |
| 4 | Lutfi Wahyuni, Agus Haryanto. "ANALISIS KEMAMPUAN PERAWAT DALAM MELAKUKAN BASIC LIFE SUPPORT PADA PASIEN GAWAT DARURAT DI RSU Dr. WAHIDIN SUDIRO HUSODO MOJOKERTO", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2020
Publication | 1 % |
| 5 | Mufarika Mufarika, Zuryaty Zuryaty. "Analysis of Job Stress and Burnout Syndrome on nurses in Emergency Unit During Covid-19 Pandemic Studied at East Java Region", STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2021
Publication | 1 % |
| 6 | ejournal.umm.ac.id
Internet Source | 1 % |

7	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
8	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1 %
9	Makrina Sedista Manggul, Jayanti Petronela Jangu, Reineldis Elsidianastika Trisnawati, Fransiska Nova Nanur. "Edukasi Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesadaran dalam Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2022 Publication	1 %
10	repository.unmuhpnk.ac.id Internet Source	1 %
11	"1st Annual Conference of Midwifery", Walter de Gruyter GmbH, 2020 Publication	1 %
12	123dok.com Internet Source	1 %
13	Ecy Kartika Sari, Zahtamal Zahtamal, Nurlisis Nurlisis, Novita Rany, Winda Septiani. "EFEKTIVITAS MEDIA BERGAMBAR DAN PENYULUHAN METODE CERAMAH TANYA JAWAB (CTJ) TERHADAP PERILAKU MAKAN, AKTIVITAS FISIK DAN POLA TIDUR REMAJA UNDERWEIGHT TAHUN 2019", Al-Tamimi	1 %

Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences), 2020

Publication

14	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
15	www.jurnal.umsb.ac.id Internet Source	1 %
16	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1 %
17	jurnal.stikesbaptis.ac.id Internet Source	1 %
18	repository.stikeswiramedika.ac.id Internet Source	1 %
19	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
20	ekonomi.bisnis.com Internet Source	<1 %
21	repository.uph.edu Internet Source	<1 %
22	repository2.unw.ac.id Internet Source	<1 %
23	Achmad Sya'id. "Meningkatkan Retensi Pengetahuan High Quality CPR dengan Self Directed Video", Jurnal Kesehatan dr. Soebandi, 2019	<1 %

24

doaj.org
Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Maudzah Hasanah Putri

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10